# **BAB IV**

# **RENCANA PRODUK,**

# **KEBUTUHAN OPERASIONAL DAN MANAJEMEN**

1. **Proses Operasi**

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok tidak akan pernah lepas dari sebuah proses operasi. Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2014:40) manajemen operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa di semua organisasi. Dimana sebuah proses operasi berperan penting dalam berjalannya kegiatan operasional dalam menghasilkan produk maupun jasa. Proses operasi merupakan proses mengubah *input* menjadi *output* yang kemudian didistribusikan kepada konsumen.

*69 Mart* merupakan sebuah bisnis yang bergerak dalam bisnis ritel modern. Dalam hal ini *69 Mart* juga memiliki proses operasi dalam menjalankan usahanya. Proses operasi terdapat proses pembelian (*input)* dan penjualan (*output)*, proses pembelian produk (*input)* dilakukan dengan cara distributor melakukan kunjungan ke *69 Mart* dan bagian pemesanan produk akan melihat berapa *stock* yang tersedia sebelum melakukan pemesanan pada pihak distributor, setelah memesan, dalam jangka waktu beberapa hari barang yang dipesan akan dikirimkan dan diterima oleh bagian gudang *69 Mart*, kemudian akan dilakukan proses (*input*) data oleh bagian gudang sebelum barang disusun di toko. Pada proses penjualan (*output)* pelanggan akan mengunjungi *69 Mart* dan akan memilih produk yang diinginkan, setelah pelanggan memilih produk yang diinginkan, pelanggan akan membawanya ke kasir dan akan dilakukan proses perhitungan berapa total barang yang dibelanjakan oleh pelanggan. Setelah proses pembayaran selesai, barang yang sudah dibayar akan diserahkan ke pelanggan tersebut dengan dikemas.

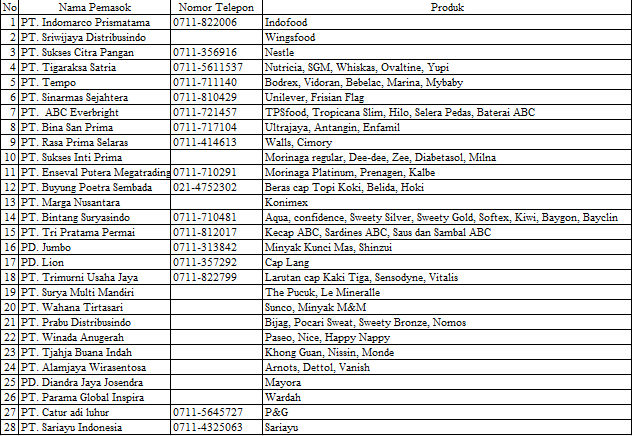
1. **Nama Pemasok**

Menurut Kotler dan Armstrong (2016:95) pemasok, atau juga dikenal sebagai *supplier*, adalah rekan penting yang menyediakan sumber daya yang digunakan perusahaan untuk memproduksi produk ataupun jasanya.

Menurut Ismainar (2015:76), pemasok adalah mitra kerja. Pekerjaan dalam suatu organisasi selalu bersifat mengolah atau memroses masukan (barang atau jasa) yang dipasok orang lain. Mutu kinerja organisasi itu dipengaruhi oleh mutu masukannya. Kalau organisasi itu memperlakukan para pemasok sebagai mitra kerjanya, ia dapat mengharap mendapatkan mutu pasokan yang baik. Sebaliknya bila pemasok itu diperlakukan sebagai pesaingnya atau lawan bisnis, maka para pemasok itu sulit diharapkan mau memasok barang yang bermutu. Berikut adalah **Tabel 4.1** yang menampilkan nama-nama pemasok yang akan menyediakan produk-produk yang menunjang jalannya kegiatan usaha *69 Mart*.

**Tabel 4.1**

**Daftar Pemasok *69 Mart***



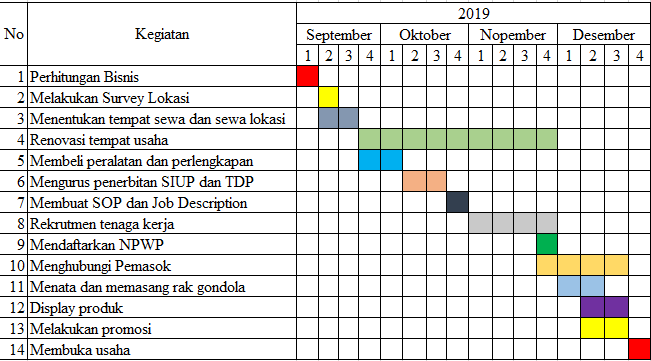
Sumber: *69 Mart*

1. **Deskripsi Rencana Operasi**

Berikut pada **Tabel 4.2** adalah gambaran mengenai langkah-langkah rencana dan segala kebutuhan yang diperlukan *69 Mart* untuk membangun usaha:

**Tabel 4.2**

***Time Schedule* Kegiatan Operasional *69 Mart***



Sumber: *69 Mart*

Rencana Operasi merupakan sebuah rincian kegiatan yang akan dilakukan pebisnis sebelum usaha didirikan. Rencana ini akan memberikan target bagi pebisnis terhadap pencapan kegiatan hingga bisnis akan dapat didirikan dengan tepat waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah rencana operasi dari usaha *69 Mart*:

1. Perhitungan Bisnis

Melakukan perhitungan rencana keuangan dan menilai apakah bisnis ini layak untuk dijalankan atau tidak, serta melihat potensi bisnis dimasa depan apakah potensinya besar atau tidak.

1. Survei lokasi

Survei lokasi dilakukan untuk mengetahui lokasi yang tepat untuk memulai suatu bisnis. Lokasi yang tepat ini merupakan lokasi yang memiliki potensi target pasar yang dituju, serta kemudahan akses menuju lokasi usaha.

1. Menentukan tempat sewa

Setelah penulis melakukan survei lokasi serta membandingkan setiap kelebihan dan kekurangan setiap lokasi, pemilik akan menyewa lokasi tersebut yang sesuai dengan dana yang dimiliki dan yang memiliki lokasi paling strategis sesuai target pasar.

1. Renovasi tempat usaha

Setelah menentukan dimana lokasi usaha akan didirikan, akan dilakukan proses renovasi tempat usaha agar sesuai dengan persyaratan minimarket, salah satunya penggunaan cat dinding putih guna memberi warna cerah saat pelanggan berbelanja di minimarket.

1. Membeli peralatan dan perlengkapan

Membeli seluruh peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan guna mendukung kegiatan operasional *69 Mart.*

1. Mengurus penerbitan SIUP dan TDP

Sebelum membuka usaha, manajemen *69 Mart*  harus melengkapi semua surat perizinan yang dibutuhkan dalam membuka usaha, seperti penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) guna memenuhi persyaratan sebelum membuka usaha.

Sebelum membuat Surat Izin Usaha Perdagangan atau yang dikenal dengan SIUP, perlu diajukan berbagai surat perizinan terlebih dahulu. Pembuatan surat perizinan tersebut dilakukan terlebih dahulu guna akan menjadi lampiran bagi pembuatan SIUP nantinya. Dalam pembuatan SIUP, perlu dipenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan izin
2. Melampirkan *fotocopy* KTP
3. Melampirkan *fotocopy* Akte Pendirian Perusahaan (untuk badan usaha)
4. Melampirkan surat pernyataan (belum memiliki SIUP)
5. Melampirkan *softcopy* pas foto penanggung jawab
6. Melampirkan pernyataan kedudukan usaha/ badan usaha
7. Membuat SOP dan *Job Description*

SOP merupakan standar operasional prosedur untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan bisnis, agar dalam menjalankan kegiatan operasional memiliki arahan yang jelas. Selain itu, *job description* dari setiap tenaga kerja yang akan direkrut juga akan dibuat agar setiap orang memiliki penugasan dalam pekerjaan yang jelas.

1. Rekrutmen tenaga kerja

Setelah menetapkan SOP dan *Job Description*, manajemen mencari tenaga kerja melalui iklan di media sosial, pencetakan brosur dan rekomendasi teman dan kerabat, melakukan *interview* pada calon pekerja, dan jika diterima akan dilakukukan pelatihan kerja agar dapat memulai proses adaptasi dalam menjalani pekerjaannya.

1. Mendaftarkan NPWP

Setiap warga negara yang memiliki penghasilan di atas PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) wajib untuk mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak. Pendaftaran NPWP juga dapat dilakukan secara *online* yaitu dengan mendaftarkan melalui situs Direktorat Jendral Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Berikut persyaratan pengajuan pembuatan NPWP untuk wajib pajak badan:

1. Fotokopi akta pendirian atau dokumen pendirian dan perubahan bagi Wajib Pajak badan dalam negeri, atau surat keterangan penunjukan dari kantor pusat bagi bentuk usaha tetap.
2. Fotokopi Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak salah satu pengurus, atau fotokopi paspor dan surat keterangan tempat tinggal dari Pejabat Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa dalam hal penanggung jawab adalah Warga Negara Asing.
3. Fotokopi dokumen izin usaha dan/atau kegiatan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang atau surat keterangan tempat kegiatan usaha dari Pejabat Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa atau lembar tagihan listrik dari Perusahaan Listrik/bukti pembayaran listrik.
4. Menghubungi pemasok

Melakukan pencarian pemasok dengan cara menghubungi distributor-distributor produk baik makanan serta *non* makanan guna melengkapi jenis produk yang dijual di *69 Mart*, sehingga dapat menjalin kerjasama dengan para pemasok dalam jangka waktu yang panjang.

1. Menata dan memasang rak gondola

Setelah proses renovasi tempat usaha selesai dilakukan, penataan posisi rak gondola serta pemasangan rak gondola mulai dilakukan agar produk dapat disusun sesuai kategori produk.

1. *Display* produk

Setelah penataan dan pemasangan rak gondola selesai, mulai dilakukan proses *display* produk sesuai kategori produk itu sendiri.

1. Melakukan promosi

Sebelum membuka usaha manajemen *69 Mart* melakukan promosi seperti melalui media sosial, serta penyebaran brosur sehingga target pasar yang dituju dapat *aware* akan kehadiran *69 Mart*.

1. Membuka usaha

Setelah semua proses selesai dilakukan, maka tahap terakhir yang dilakukan yaitu membuka usaha *69 Mart*.

1. **Rencana Alur Proses Penjualan**

Rencana alur proses penjualan adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan transaksi penjualan. Dalam hal ini *69 Mart* melakukan pembelian produk dari *Supplier.* Alur proses penjualan produk (*output*) akan digambarkan dalam **Gambar 4.1**.

**Gambar 4.1**

**Alur Operasi dalam Proses Penjualan (*Output*)**

Sumber: *69 Mart*

1. **Rencana Alur Pembelian**

Dalam hal alur pembelian yang dilaksanakan *69 Mart,* posisi *69 Mart* sangat bergantung kepada pasokan barang dari *supplier* yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Tanpa adanya barang yang dibeli dari *supplier* maka tidak akan terjadi proses penjualan (*output*) dari *69 Mart*. Dengan adanya pesediaan yang selalu terkontrol kuantitasnya membuat proses operasi penjualan tentunya akan semakin baik, karena jika kondisi persediaan barang yang akan dijual tidak terkontrol, akan dapat menghambat proses penjualan. Berikut merupakan alur proses pembelian pada **Gambar 4.2**.

**Gambar 4.2**

**Alur Operasi dalam Proses Pembelian (*Input)***

Sumber: *69 Mart*

1. **Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha**

Dewasa ini bisnis memiliki hubungan yang sangat erat dengan penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dengan cara yang tepat dalam menjalankan suatu bisnis dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dengan signifikan. Selain untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, penggunaan teknologi juga berguna untuk mendukung kegiatan operasional bisnis sehari–hari, seperti dalam menjaga kenyamanan konsumen yang berbelanja di *69 Mart*. Berikut adalah teknologi dan peralatan yang digunakan di *69 Mart.*

1. *Wifi* (TP-LINK TD-28970 *Wifi Router*)

*69 Mart* dilengkapi dengan *wifi* yang dapat diakses oleh para pelanggan yang sedang berkunjung ke *69 Mart* dan *wifi* juga dapat digunakan oleh manajemen *69 Mart* guna mendukung kinerja manajemen.

**Gambar 4.3**

***TP-LINK TD-*28970 *Wifi Router***



1. *Laptop* dan monitor(Asus core i3 A455L *& LG 22”* Monitor *LED 22MT48AF-PT*)

Untuk menunjang kinerja administratif manajemen *69 Mart*, penulis memfasilitasi *staff* bagian administrasi dengan perangkat komputer yang canggih. Perangkat ini yang nantinya akan digunakan dalam administrasi perusahaan.

**Gambar 4.4**

***Asus core* i3 A455L**

1. Air Conditioner (AC) *Daikin* High Inverter 1PK

*69 Mart* menggunakan AC hanya pada ruangan administrasi yang berada di lantai 3 toko, hal ini guna menunjang kenyamanan manajemen *69 Mart* dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

**Gambar 4.5**

**AC *Daikin High Inverter* 1PK**



1. Printer *Epson* U220D

Printer ini akan digunakan pada bagian kasir guna dapat mencetak nota pembelian saat pelanggan berbelanja di *69 Mart.* Dibutuhkan dua buah printer jenis ini karena *69 Mart* menyediakan dua lokasi kasir guna mempercepat pelayanan kepada konsumen.

**Gambar 4.6**

***Printer* *Epson* U220D**



1. Printer *Epson* L120

Printer ini digunakan oleh bagian administrasi dan bagian gudang *69 Mart*, sehingga dibutuhkan dua unit printer jenis ini guna mendukung kegiatan operasional *69 Mart*.

**Gambar 4.7**

***Printer* *Epson* L120**



1. *Samsung* Galaxy J6

Perangkat *smartphone* ini digunakan oleh manajemen *69 Mart* dalam kegiatan operasional sehari-hari seperti menghubungi pihak *supplier* atau menghubungi karyawan lainnya, sehingga tidak perlu menggunakan alat komunikasi pribadi dalam bekerja.

**Gambar 4.8**

***Samsung* Galaxy J6**



1. *Cashdrawer Securebox*

Peralatan ini digunakan untuk menunjang peralatan yang digunakan oleh kasir dalam menyimpan uang yang diterima dari pelanggan saat berbelanja.

**Gambar 4.9**

***Cashdrawer Securebox***



1. *Barcode Scanner*

Peralatan ini digunakan untuk melakukan proses *scan barcode* pada produk agar produk yang dibeli pelanggan tersebut dapat terbaca dalam sistem yang ada.

**Gambar 4.10**

***Barcode Scanner***



1. Rak Gondola

Rak digunakan untuk *display* produk yang di jual agar semua produk yang ditawarkan tertata rapi pada rak gondola.

**Gambar 4.11**

**Rak Gondola**

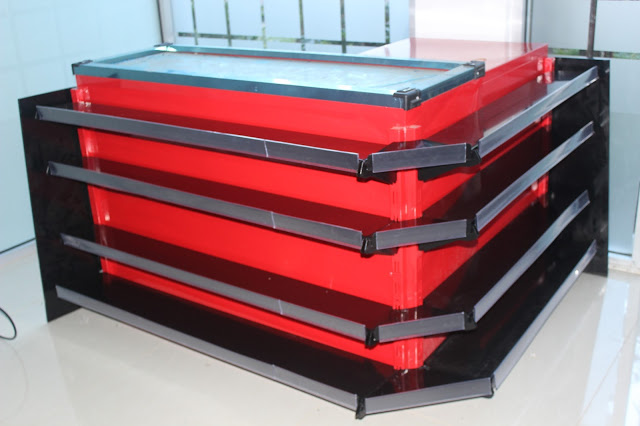


1. Meja Kasir

Meja kasir digunakan untuk meletakkan *monitor* serta peralatan-peralatan kasir lainnya guna mendukung kinerja kasir seperti *scanner barcode* dan *cashdrawer securebox.*

**Gambar 4.12**

**Meja Kasir**



1. Komputer

Komputer digunakan untuk menunjang kegiatan operasional *69 Mart* seperti pada posisi kasir, administrasi, serta gudang.

**Gambar 4.13**

**Komputer**



1. *Showcase RSA Display*

Peralatan ini digunakan untuk menunjang proses *display* produk-produk yang membutuhkan suhu yang dingin seperti minuman botol.

**Gambar 4.14**

***Showcase RSA Display***



1. Kipas angin

Alat ini digunakan untuk membuat suhu ruangan tidak panas, sehingga pelanggan yang berbelanja dapat meraskan kenyamanan dalam berbelanja di *69 Mart*.

**Gambar 4.15**

**Kipas Angin**



1. Etalase kaca

Etalase digunakan untuk *display* produk-produk yang berukuran kecil dan harganya relatif mahal, sehingga membutuhkan pengawasan lebih seperti kosmetik dan obat-obatan.

**Gambar 4.16**

**Etalase Kaca**



1. *Filling Cabinet*

Peralatan ini digunakan untuk menyimpan data-data seperti berbagai faktur pembelian dan faktur penjualan yang diarsipkan.

**Gambar 4.17**

***Filling Cabinet***



1. Genset Diesel *Iwata* 1360 Kw

Genset digunakan agar pada saat listrik padam kegiatan operasional *69 Mart* tetap dapat berlangsung tanpa terganggu.

**Gambar 4.18**

**Genset Diesel *Iwata* 1360 Kw**



1. Toyota Avanza 2017

Kendaraan ini digunakan guna mendukung mobilitas operasional *69 Mart*. Manajemen pun memilih Toyota Avanza karena harganya yang ekonomis serta tingkat konsumsi bahan bakar yang irit.

**Gambar 4.19**

**Toyota Avanza 2017**



1. Honda Revo 2018

Kendaraan roda dua ini digunakan guna mendukung mobilitas *69 Mart*. Manajemen memilih Honda Revo karena harga yang ekonomis serta irit bahan bakar.

**Gambar 4.20**

**Honda Revo 2018**

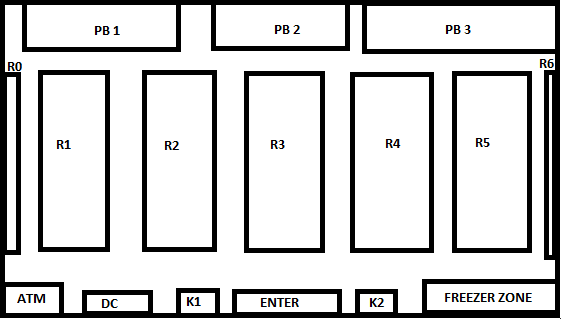


1. ***Lay-out* Bangunan Tempat Usaha**

Setiap usaha yang akan didirikan tentu memiliki bangunan fisiknya sebagai pusat jalannya suatu usaha. Layout merupakan proses penentuan bentuk dan penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi operasi. Berikut *lay-out 69 Mart*:

**Gambar 4.21**

***Lay-out 69 Mart* Lantai 1**



Sumber: *69 Mart*

Keterangan *Lay-out:*

Enter : Pintu masuk

K1 : Kasir 1

K2 : Kasir 2

DC : *Drink Corner*

ATM : ATM *Centre*

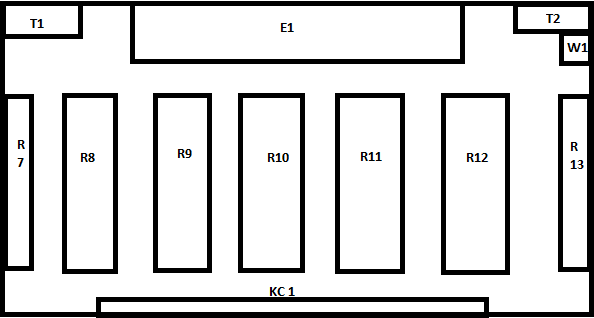
FZ : Freezer Zone

R0-6 : Rak gondola 1-6

PB1-3 : Pecah belah 1-3

**Gambar 4.22**

***Lay-out 69 Mart* Lantai 2**



Sumber: *69 Mart*

Keterangan *Lay-out:*

T1-2 : Tangga 1-2

E1 : Etalase 1

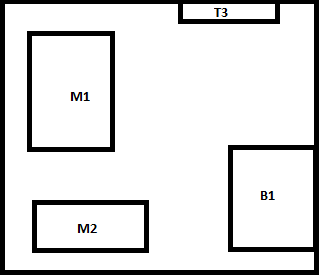
W1 : Kamar kecil 1

R7-13 : Rak gondola 7-13

KC1 : Kaca 1

**Gambar 4.23**

***Lay-out 69 Mart* Lantai 3**



Sumber: *69 Mart*

Keterangan *Lay-out:*

T3 : Tangga 3

M1 : Meja Manajer

M2 : Meja Administrasi

B1 : Brankas 1